

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan pendekatan fenomenologi dalam penelitian agama.

Sebagai disiplin ilmu, fenomenologi mempelajari struktur pengalaman dan kesadaran. Secara harfiah, fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita. Fokus perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau yang mengalaminya secara langsung.¹

Nawawi dan Martini (1992) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai rangkaian kegiatan atau suatu proses menjaring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang maupun praktis.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu dilakukan pada orang dewasa (30-60 tahun), karena pada usia tersebut seseorang telah mantap dalam kehidupan beragamanya dan berubahnya minat seseorang kearah kehidupan masa

¹Kuswarno Engkus, *Fenomenologi: Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Padjadjaran, 2009) h. 22

depannya. Subjek dalam penelitian yang digunakan adalah orang-orang keturunan Tionghoa yang melakukan konversi agama ke Islam yang sebelumnya mereka berasal dari agama sebelumnya (Kristen Katolik, Protestan, Hindu). Objek dalam penelitian ini adalah motivasi beragama muslim Tionghoa (PITI).

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Banjarmasin sebagai kawasan yang menjadi tempat tinggal Muslim Tionghoa. Mereka yang bergabung dalam PITI yang memiliki sekretariat yang berada di jalan Cempaka IX No. 13 RT 3 Kelurahan Mawar. Dipilihnya kota Banjarmasin sebagai penelitian ini adalah guna menghemat waktu dan biaya.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang merupakan jawaban masalah yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu berupa data tentang motivasi keberagaman Muslim Tionghoa di kota Banjarmasin.
2. Data sekunder, yaitu data yang menambah keabsahan dalam penelitian ini, yaitu meliputi data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu lokasi Kota Banjarmasin dan gambaran umum identitas para responden.

b. Sumber Data

1. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan penjelasan yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu motivasi keberagamaan muslim Tionghoa.
2. Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang dimaksud disini adalah foto, dan wawancara.

5. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian kualitatif, salah satu yang perlu untuk mendapatkan perhatian lebih adalah pengumpulan data. Disini dalam pelaksanaan pengumpulan data peneliti menggunakan dua teknik yaitu:

a. Wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh data yang diolah untuk mendapatkan generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terarah yang merupakan gabungan dari wawancara berstruktur dan tak berstruktur, dengan mempertimbangkan kelemahan-kelemahan yang ada pada wawancara berstruktur dan tak berstruktur dapat dihindari. Sedangkan kebaikan-kebaikannya dapat diambil. Dimulai dengan bentuk tak berstruktur untuk menimbulkan suasana bebas dan akrab, selanjutnya

diikuti wawancara berstruktur sehingga pembicaraan dapat terarah pada sasaran yang akan diteliti. Dalam wawancara yang berstruktur peneliti menggunakan panduan wawancara atau guide interview.

b. Observasi

Pengumpulan data observasi yang dilakukan secara sistimatis, bukan observasi yang kebetulan saja. Dalam observasi ini diusahakan untuk mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha disengaja untuk mempengaruhi dan mengatur.²

Dalam melakukan observasi peneliti juga menggunakan guide observasi agar nantinya observasi yang dilakukan dapat terarah pada tujuan penelitian dan dapat mendukung data hasil dari wawancara. Adapun guide observasi adalah salah satu dari cara penelitian yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mencari data untuk melengkapi hasil penelitian. Dalam penelitian ini hasil observasi merupakan suatu data yang mendukung data yang didapat dari hasil interview. Apakah ada kecocokan antara jawaban dengan apa yang dilakukan subyek dalam kesehariannya.

Dalam penelitian mengenai motivasi Muslim Tionghoa, observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan, dimana peneliti hanya mengamati dan tidak ikut dalam kelompok yang diteliti.

²Nasution Harun, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara) h. 22

6. Analisis Data

Yaitu menganalisa tiap-tiap hasil wawancara, dan observasi yang telah dilakukan.

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Teknik analisis data, dikemukakan oleh Miles dan Hiberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu:

a) Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan reduksi data penulis bisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih rinci serta mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berda di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk.

b) Penyajian data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

c) Penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami arti, keteraturan, penjelasan dan alur sebab akibatnya.